

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR
PERANCANGAN MUSEUM PENDIDIKAN BUDAYA DI
KECAMATAN NGABANG DENGAN PENDEKATAN
REGIONALISME



DISUSUN OLEH :
CICILIA EFRITA MELINDA
220118993

PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2025

LEMBAR PENGESAHAN STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

PERANCANGAN MUSEUM PENDIDIKAN BUDAYA DI KECAMATAN NGABANG DENGAN PENDEKATAN REGIONALISME

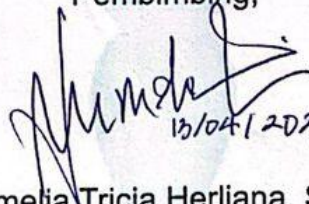
Dipersiapkan dan disusun oleh :

Cicilia Efrita Melinda
220118993

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam
Penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur
Pada Program Studi Arsitektur – Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 13 April 2026

Pembimbing,



13/04/2026

(Dr. Emmelia Tricia Herliana, S.T., M.T)

Mengetahui,

Ketua Departemen Arsitektur



(Dr. Anna Pudianti, M.Sc.)

DAFTAR IS

DAFTAR IS	i
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	vii
BAB 1	1
PENDAHALUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek	1
1.2.2 Latar Belakang Permasalahan	9
1.2 Rumusan masalah perancangan	13
1.3 Tujuan Dan Sasaran	13
1.3.1 Tujuan	13
1.3.2 Sasaran	13
1.4 Lingkup Studi	13
1.4.1 Lingkup Spasial	13
1.4.2 Lingkup Substansial	14
1.4.3 Lingkup temporal	14
1.5 Pendekatan Studi	14
1.6 Sistematis Pembahasan	14
1.7 Tata Langkah	15
BAB II	16
KAJIAN TEORI	16
2.1 Tinjauan Museum Pendidikan Budaya	16
2.1.1 Pengertian Museum Pendidikan Budaya	16
2.1.2 Fungsi dan Tugas Museum Pendidikan Budaya	16
2.1.3 Persyaratan Museum Pendidikan Budaya	16
2.1.4 Pengguna Museum Pendidikan Budaya	18
2.1.5 Sistem Penyajian dan Penyimpanan Koleksi	18
2.2 Konsep Penyajian Pameran atau benda pameran	19
2.2.1 Standar Kebutuhan Site	19
2.2.2 Standar Organisasi Ruang	20
2.1.3. Standar Kebutuhan Ruang	21
2.2.4. Standar Ruang Pamer	22
2.2.5. Standar Luas Ruang Objek Pamer	22
2.2.6 Standar Visual Objek Pamer	22

2.2.7 Jarak Pengamatan Terhadap Objek Pamer	24
2.2.8 Tata Letak Ruang dan Sirkulasi	26
2.2.9 Persyaratan Element Pendukung Museum	30
2.3 Suku Dayak Kanayatn	36
2.3.1 Aktivitas Suku Dayak Kanayatn.....	36
2.4 Rumah Radakng.....	40
2.5.1 Tinjauan Rumah Radakng	40
2.5.2 Fungsi dan Makna	40
2.5.3 Elemen Rumah Radakng	41
2.5 Pendekatan Regionalisme	47
2.5.1 Definisi Pendekatan Regionalisme	47
2.5.2 Jenis-jenis Arsitektur Regionalisme	47
2.5.3 Prinsip Arsitektur Regionalisme.....	48
2.6 Teori Tata Rupa	49
2.6.1 Pengertian Tata Rupa.....	49
2.6.2 Tinjauan Pola Tata Rupa	50
2.7 Teori Tata Ruang Dalam.....	53
2.7.1 Pengertian Pola Tata Ruang Dalam.....	53
2.7.2 Tinjauan Pola Tata Ruang Dalam.....	54
2.8 Studi Preseden	58
2.3.1. National Museum of Qatar (Doha).....	58
2.3.2. National Museum of Australia, Canberra.....	61
2.3.3. Guggenheim Museum, New York	65
2.3.4. Museum Tsunami Aceh	69
2.3.5. Taman Pintar Yogyakarta.....	71
2.3.6 Komparasi Studi Preseden.....	74
BAB III	75
METODE PERANCANGAN.....	75
3.1 Metode Perancangan.....	75
3.1.1 Teknik Pengumpulan Data	75
3.1.2 Lokasi Perancangan.....	75
3.1.3 Informan	76
3.1.4 Analisis Pengelola Data	76
3.1.5 Penarikan Kesimpulan.....	77
BAB IV	78
TINJAUAN KAWASAN WILAYAH NGABANG	78
4.1. Tinjauan Tapak	78

4.1.1. Kriteria pemilihan tapak	78
4.1.2. Studi pemilihan tapak	79
4.1.3. Lokasi tapak	79
4.1.4. Regulasi	80
4.2. Analisis Tapak	81
4.3. Analisis Pengelola Data	91
4.3.1. Analisis Struktur Organisasi Museum	91
4.3.2. Analisis Pelaku,Kegiatan,Kebutuhan Ruang	91
4.4. Analisis Zoning dan Block plan.....	126
4.4.1. Hubungan Ruang	126
4.4.2. Transformasi Desain.....	129
4.5. Analisis Pendekatan Regionalisme.....	131
BAB V	133
PEMBAHASAN.....	133
5.1 Konsep Dasar.....	133
5.2 Konsep Rancangan	134
5.2.1 Ide Konsep.....	134
5.2.2 Penerapan	134
5.3 Konsep Perancangan Tapak.....	134
5.4 Konsep Perancangan Bangunan	137
5.4.1 Konsep Tata Massa Bangunan	137
5.4.2 Konsep Tata Ruang Dalam.....	138
5.4.3 Konsep Tata Rupa	140
5.4.4 Konsep Struktur.....	146
5.4.5 Konsep Penghawaan.....	146
5.4.6 Konsep Pencahayaan	146
5.5 Konsep Perancangan Sistem Utilitas	146
5.5.1 Konsep Jaringan Listrik.....	146
5.5.2 Konsep Jaringan Air Bersih.....	146
5.5.3 Konsep Jaringan Sanitasi.....	147
5.5.4 Konsep Sistem Drainase dan Air Hujan	147
5.5.5 Konsep Sistem Persampahan.....	147
5.5.6 Konsep Sistem Transportasi Vertikal	148
5.5.7 Konsep Penangkal Petir.....	148
5.5.8 Proteksi Kebakaran.....	149
DAFTAR PUSTAKA	157

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Pulau Kalimantan.....	1
Gambar 1.2 Peta Kalimantan Barat.....	2
Gambar 1.3 Program Pemerintah Kabupaten Landak.....	7
Gambar 1.4 Peta Kabupaten Landak.....	8
Gambar 1.5 Lokasi Perancangan.....	9
Gambar 1.6 Museum Kapuas Raya.....	11
Gambar 1.7 Museum Daerah Sambas.....	11
Gambar 1.8 Tata Langkah.....	15
Gambar 2.1 Diagram Organisasi Spasial Museum.....	21
Gambar 2.2 Penataan Koleksi pada Dinding dan Meja Display dengan Tinggi Pengunjung 115cm ...	23
Gambar 2.3 Besaran Vitrin Secara Horizontal Sesuai dengan Kenyamanan Pengamat	24
Gambar 2.4 Sudut pandang dengan jarak pandangan.....	25
Gambar 2.5 Tinggi Rata-rata Pengunjung Museum.....	25
Gambar 2.6 Hubungan antara Pengamatan dan Display	25
Gambar 2.7 Penyusunan Partisi pada Ruang Pameran.....	26
Gambar 2.8 Ruang Pameran Dengan Dinding Penutup	27
Gambar 2.9 Direct Plan.....	27
Gambar 2.10 Open Plan	28
Gambar 2.11 Random Plan	28
Gambar 2.12 Zona Sirkulasi Pergerakan Manusia	29
Gambar 2.13 Pengukuran dan kebutuhan tempat dengan kegiatan menyamping.....	29
Gambar 2.14 Besaran Sirkulasi pada satu dan dua sisi pameran.....	30
Gambar 2.15 Penerapan Pencahayaan Buatan pada Ruang Pameran.....	32
Gambar 2.16 Jenis-Jenis Penerangan Langsung.....	32
Gambar 2.17 Jenis-Jenis Penerangan Tidak Langsung	32
Gambar 2.18 Gambar 1.24 Penerapan Penerangan Alami pada Ruang Pameran	33
Gambar 2.19 Acara Naik Dango di Kabupaten Landak	36
Gambar 2.20 Persembahan Ritual Adat Dayak Kanayatn.....	37
Gambar 2.21 Motif di Rumah Radakng Pontianak	38
Gambar 2.22 Tas Rotan.....	38
Gambar 2.23 Replika Rumah Radakng Pontianak	40
Gambar 2.24 Kolom Rumah Radakng	43
Gambar 2.25 Pilar Rumah Radakng.....	43
Gambar 2.26 Dinding Rumah Radakng	44
Gambar 2.27 Lantai Rumah Radakng	45
Gambar 2.28 Tangga Rumah Radakng	45
Gambar 2.29 Pintu dan Jendela Rumah Radakng	46
Gambar 2.30 Atap Rumah Radakng.....	46
Gambar 2.31 Organisasi Terpusat	55
Gambar 2.32 Organisasi Linear.....	55
Gambar 2.33 Organisasi Radial.....	55
Gambar 2.34 Organisasi Terkluster	56
Gambar 2.35 Organisasi Grid.....	56
Gambar 2.36 Sirkulasi Linear.....	56
Gambar 2.37 Sirkulasi Radial.....	57
Gambar 2.38 Sirkulasi Spiral	57
Gambar 2.39 Sirkulasi Grid.....	57
Gambar 2. 40 Sirkulasi Jaringan	58

Gambar 2.41 National Museum of Qatar	58
Gambar 2.42 Situasi National Museum of Qatar	59
Gambar 2.43 Denah National Museum of Qatar	59
Gambar 2.44 Interior National Museum of Qatar	60
Gambar 2.45 Bangunan National Museum of Qatar	61
Gambar 2.46 National Museum of Australia, Canberra	61
Gambar 2.47 Konsep Bangunan National Museum of Australia	62
Gambar 2.48 Situasi National Museum Australia	62
Gambar 2.49 Fasad Bangunan National Museum Australia	63
Gambar 2.50 Denah National Museum Australia	64
Gambar 2.51 Interior National Museum Australia	65
Gambar 2.52 Guggenheim Museum, New York	65
Gambar 2.53 Bentuk Bangunan Guggenheim Museum	66
Gambar 2.54 Situasi Guggenheim Museum	67
Gambar 2.55 Masterplan Guggenheim Museum	67
Gambar 2.56 Interior Guggenheim Museum	68
Gambar 2.57 Tata Ruang Guggenheim Museum	68
Gambar 2.58 Museum Tsunami Aceh	69
Gambar 2.59 Interior Museum Tsunami Aceh	70
Gambar 2.60 Bangunan Museum Tsunami Aceh	70
Gambar 2.61 Denah Museum Tsunami Aceh	71
Gambar 2.62 Taman Pintar Yogyakarta	71
Gambar 2.63 Peta Taman Pintar Yogyakarta	72
Gambar 2.64 Konsep Penyajian Taman Pintar Yogyakarta	72
Gambar 2.65 Tata Ruang Dalam Taman Pintar Yogyakarta	73
Gambar 2.66 Visual Taman Pintar Yogyakarta	73
Gambar 3.1 Lokasi Perancangan	76
Gambar 4.1 Lokasi Tapak	80
Gambar 4.2 Analisis iklim	81
Gambar 4.3 Respon Analisis Iklim	82
Gambar 4.4 Analisis Aksesibilitas	82
Gambar 4.5 Respon Aksesibilitas	83
Gambar 4.6 Analisis Fungsi Massa Bangunan Sekitar Tapak	84
Gambar 4.7 Respon Fungsi Massa Bangunan Sekitar Tapak	84
Gambar 4.8 Analisis Kebisingan	85
Gambar 4.9 Respon Analisis Kebisingan	85
Gambar 4.10 Analisis Kontur	86
Gambar 4.11 Respon Kontur	86
Gambar 4.12 Analisis Drainase	87
Gambar 4.13 Respon Drainase	87
Gambar 4.14 Analisis Kelistrikan dan Penerangan	87
Gambar 4.15 Respon Analisis Kelistrikan dan Penerangan	88
Gambar 4.16 Analisis Vegetasi	88
Gambar 4.17 Respon Analisis Vegetasi	89
Gambar 4.18 Sintesis Tapak	90
Gambar 4.19 Struktur Organisasi Museum	91
Gambar 4.20 Hubungan Ruang Lantai 1	128
Gambar 4.21 Hubungan Ruang Lantai 2	128
Gambar 4.22 Transformasi Desain	129
Gambar 4.23 Block plan Lantai 1	130
Gambar 4.24 Block plan Lantai 2	130

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Jumlah Museum di Kalimantan Barat	5
Tabel 2.1 Standar Kebutuhan Ruang Berdasarkan Pembagian Zona Museum	21
Tabel 2.2 Standar Luas Ruang Objek Pamer	22
Tabel 2.3 Standar Ukuran Benda Pamer	23
Tabel 2.4 Standar Jarak Pandang Manusia.....	24
Tabel 2.5 Tingkat Cahaya Museum	31
Tabel 2.6 Jenis Regionalisme.....	47
Tabel 2.7 Karakteristik Material	52
Tabel 2.8 Karakteristik Warna	53
Tabel 2.9 Komparasi Studi Preseden	74
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Tapak	78
Tabel 4.2 Studi Pemilihan Tapak	79
Tabel 4.3 Daftar Pelaku Pengelola.....	92
Tabel 4.4 Analisis Kegiatan dan Kebutuhan Ruang.....	93
Tabel 4.5 Analisis Kegiatan dan Kebutuhan Ruang Pengunjung.....	109
Tabel 4.6 Program Ruang.....	126
Tabel 4.7 Zoning	126
Tabel 4.8 Analisis Pendekatan Regionalisme	131